

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY*
RATIO TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDY
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015- 2019)**

SKRIPSI

OLEH:

**HANNISA YASMIN NASUTION
NPM : 17 832 0116**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY*
RATIO TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDY
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015- 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**HANNISA YASMIN NASUTION
NPM : 17 832 0116**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return Saham* (Study Pada Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019)
Nama : HANNISA YASMIN NASUTION
NPM : 17.832.0116
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Dr. Miftahuddin, MBA..)

Pembimbing

Mengetahui


(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Dekan

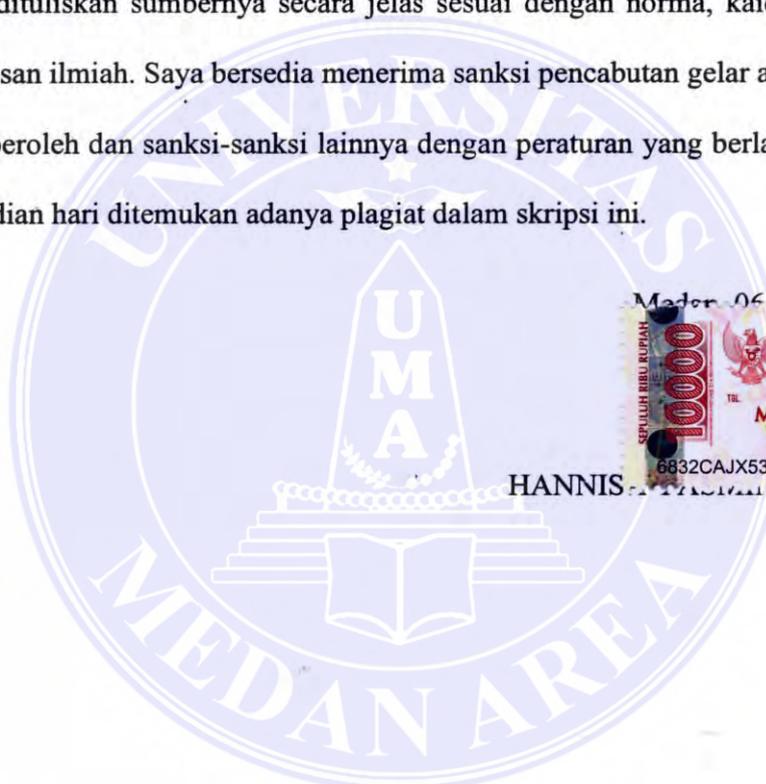

(Wan Rizca Amelia SE., MSi..)

K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HANNISA YASMIN NASUTION

17.832.0116

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HANNISA YASMIN NASUTION
NPM : 17.832.0116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 06 Agustus 2021

Yang menyatakan



HANNISA YASMIN NASUTION

17.832.0116

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Perbaungan pada tanggal 22 November 1999 dari Ayah Muhammad Jamin Nasution dan Ibu Erlinah Br Harahap. Penulis merupakan putri pertama dari satu bersaudara.

Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Swasta Panca Budi Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

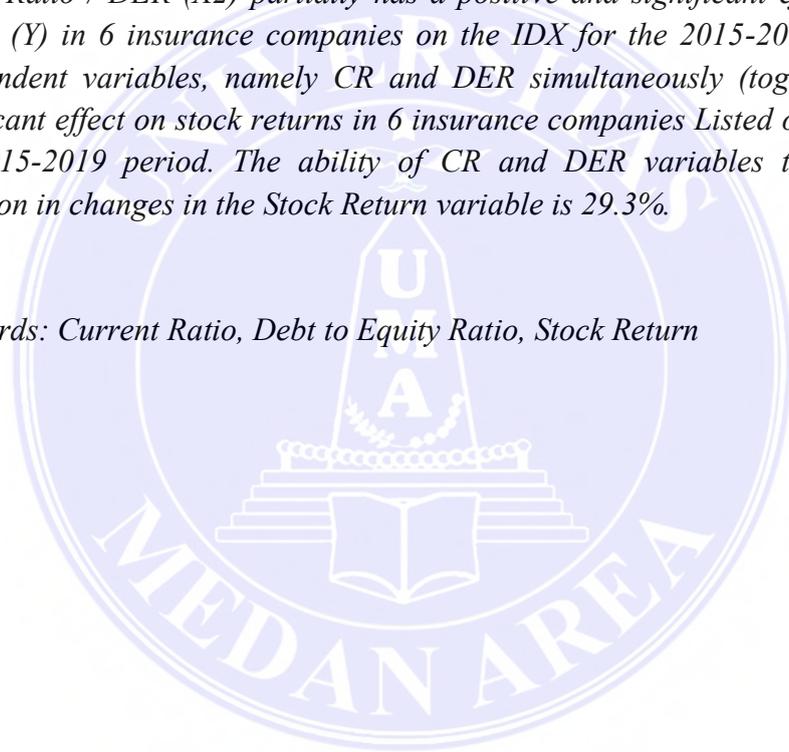
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 6 Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik sampling data dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif dengan Analisis Regresi Linear Berganda pada SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Current Ratio/CR* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) pada 6 perusahaan Asuransi di BEI periode 2015-2019. Variabel *Debt to Equity Ratio/DER* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y) pada 6 perusahaan Asuransi di BEI periode 2015-2019. Semua variabel independen yaitu CR dan DER secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada 6 perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2019. Kemampuan variabel CR dan DER dalam menerangkan variasinya perubahan variabel Return Saham sebesar 29.3%.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Return Saham

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Return (Study of Insurance Companies Listed on the IDX 2015-2019 Period). The sample in this study were 6 insurance companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The data source used in this study was secondary data. The data sampling technique used purposive sampling. This type of research is a quantitative associative study with Multiple Linear Regression Analysis on SPSS version 21.0. The results showed that the variable Current Ratio / CR (X1) partially had no significant effect on Stock Return (Y) in 6 insurance companies on the IDX for the 2015-2019 period. The variable Debt to Equity Ratio / DER (X2) partially has a positive and significant effect on Stock Return (Y) in 6 insurance companies on the IDX for the 2015-2019 period. All independent variables, namely CR and DER simultaneously (together) have a significant effect on stock returns in 6 insurance companies Listed on the IDX for the 2015-2019 period. The ability of CR and DER variables to explain the variation in changes in the Stock Return variable is 29.3%.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Return



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur saya yang begitu dalam atas kehadiran Allah SWT yang memberi Rahmat dan Karunia-Nya. Shalawat beriringkan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)”. Adapun penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu dari syarat penyelesaian Studi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada orang-orang yang sudah membantu saya dalam menuju keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian penelitian ini. Dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati saya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE., Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin, MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

5. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
7. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kontribusi ilmu, masukan-masukan, saran yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.
8. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan terhadap saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Ir. M Yamin Siregar, MM., selaku Ketua Sidang saya dan Bapak Dahrul Siregar, selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan untuk saya bagi segala urusan yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmunya, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada saya selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area
11. Seluruh pegawai Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Kedua orang tua yang paling dan sangat saya cintai, yang telah membesarkan saya yaitu Ayahanda Alm. Muhammad Jamin Nasution dan Ibunda Erlinah Br Harahap. Terima kasih atas banyaknya doa-doa yang

setiap hari selalu dipanjatkan, pesan dan nasihat, kasih sayang, dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saya persembahkan skripsi ini khusus kepada orang tua saya.

13. Kepada sahabat-sahabat saya masa sekolah dulu (Una, Hania, Indah, Anis, Lilis, Cahya) dan sahabat kuliah saya (Dhea) yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman satu angkatan 2017 khususnya teman-teman kelas saya (Manajemen C/II) Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dorongan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan segala kritik dan saran yang bermanfaat agar kedepannya saya bisa menjadi yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi tambahan ilmu yang berguna khususnya dalam ilmu pengetahuan manajemen keuangan. Amin yaa Rabbal'Alamiin.

Medan, 06 Agustus 2021

HANNISA YASMIN NASUTION

17.832.0116

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
14.1. Latar Belakang	1
14.2. Rumusan Masalah	6
14.3. Tujuan Penelitian	6
14.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Return Saham</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>Return Saham</i>	8
2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return Saham</i>	10
2.1.3. Jenis-Jenis <i>Return Saham</i>	10
2.1.4. Indikator <i>Return Saham</i>	11
2.2. <i>Current Ratio</i>	11
2.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	11
2.2.2. Indikator <i>Current Ratio</i>	13
2.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
2.2.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
2.2.2. Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
2.4. Penelitian Terdahulu	15
2.5. Kerangka Konseptual.....	17
2.5.1. Hubungan Current Ratio terhadap Return Saham.....	18
2.5.2. Hubungan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.....	18
2.5.3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham	19

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel.....	23
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3.1 Variable Dependen (Variabel Terikat).....	24
3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	24
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data.....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.6.3 Uji Hipotesis	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1 Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA).....	32
4.1.2 Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP).....	33
4.1.3 Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	34
4.1.4 Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)	35
4.1.5 Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)	36
4.1.6 Lippo General Insurance Tbk (LPGI).....	37
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.3 Uji Hipotesis	46
4.3. Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh CR secara parsial terhadap <i>Return Saham</i>	50
4.3.2 Pengaruh DER secara parsial terhadap <i>Return Saham</i> ..	52
4.3.3 Pengaruh CR dan DER secara simultan terhadap <i>Return Saham</i>	54

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN	58
----------------	----

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	Data Variabel CR, DER, dan <i>Return</i> Saham Perusahaan Asuransi di BEI 2015-2019 (%).....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2	Daftar Populasi Perusahaan Asuransi di BEI.....	23
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian	24
Tabel 3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1	Data Variabel	39
Tabel 4.2	Normalitas.....	41
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.5	Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.6	Uji Simultan (Uji F).....	47
Tabel 4.7	Uji Parsial (Uji t).....	48
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1	<i>Normal P-Plot</i>	40
Gambar 4.2	<i>Scatterplot</i>	42



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
	Lampiran 1 Data Tabulasi.....	61
	Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik	62
	Lampiran 3 Analisis Regresi Linear Berganda	65
	Lampiran 4 Uji Hipotesis	66
	Lampiran 5 Surat Riset	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran dari banyak masyarakat di Indonesia pada asuransi masih bisa dikatakan sangat rendah. Berbeda dengan negara maju, asuransi menjadi suatu hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan untuk menghindari kerugian finansial yang sangat besar. Ada beberapa pendapat yang keliru mengenai asuransi yang berkembang di tengah masyarakat di Indonesia. Banyak yang berpikir bahwa asuransi merupakan investasi jangka panjang yang dianggap tidak begitu menguntungkan. Ini yang menjadi tugas bagi perusahaan asuransi jiwa di dalam meyakinkan masyarakat mengenai manfaat dan nilai kepentingan yang dimiliki asuransi jiwa bagi pengelolaan keuangan keluarga dan proteksi di masa yang akan datang yaitu bagi para kegiatan usaha senantiasa berkaitan erat dengan lembaga asuransi, terutama kegiatan-kegiatan usaha yang mengandung berbagai risiko, misalnya kerusakan, risiko kehilangan dan lain sebagainya.

Menurut Tandellin (2010), *Return* saham berupa faktor di dalam memotivasi investor untuk berinvestasi serta menjadikan imbalan dari keberanian investor dalam menanggung resikonya dalam berinvestasi yang dilakukannya. *Return* saham memiliki dua komponen diantaranya yang biasa disebut sebagai *Capital Gain (Loss)* dan *Yield*. *Capital gain (loss)* pada umumnya diartikan sebagai naik/turun harga dari suatu saham yang dapat memberi keuntungan ataupun kerugian bagi *stakeholder* dan *Yield* pada umumnya diartikan sebagai komponen pengembalian/*return* yang menggambarkan aliran kas maupun pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi saham.

Menurut Hanafi dan Halim (2016), *Current Ratio* pada umumnya dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur suatu kemampuan perusahaan di dalam memenuhi utang jangka pendek organisasi/perusahaan tersebut dengan memakai aktiva lancar atau aktiva yang nantinya akan berubah menjadi nilai kas dalam jangka waktu satu tahun atau bisa juga dalam satu siklus bisnis. Utang jangka pendek biasanya terdiri dari hutang dagang, hutang wesel jangka pendek, hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada periode atau tahun ini, hutang pajak, dan hutang-hutang lain (terutama hutang gaji/upah). *Current ratio* juga bisa diartikan sebagai suatu ukuran yang dianggap paling umum dari suatu kelancaran (solvabilitas) kegiatan operasional atau jangka pendek dari suatu organisasi dikarenakan rasio *current ratio* memperlihatkan seberapa jauh tagihan dari para kreditor untuk jangka pendek dapat ditutup oleh aktiva yang bisa berubah menjadi kas pada jangka waktu yang jumlahnya sama dengan masa waktu tagihan tersebut.

Menurut Hery (2015), *Debt to Equity Ratio* pada umumnya merupakan suatu rasio yang mampu mengukur besar kecilnya suatu proporsi utang pada nilai modal. *Debt to Equity Ratio* dihitung sebagai hasil bagi antara nilai total utang dengan modal. *Debt to Equity Ratio* berfungsi guna mencari tahu besar kecilnya nilai perbandingan di antara jumlah dana yang ada disiapkan oleh para kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pada *stakeholder/investor*. *Debt to Equity Ratio* memberi petunjuk yang umum mengenai nilai kelayakan kredit dan risiko dari keuangan para debitur. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* sehingga semakin kecil pula nilai jumlah modal pemilik yang bisa dijadikan sebagai nilai jaminan hutang.

Pada penelitian ini, Populasi yang digunakan peneliti ada 16 (enam belas) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun peneliti ingin fokus kepada 5 tahun penelitian yaitu tahun 2015-2019, sehingga di dapat 6 Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dalam penelitian ini. Berikut Tabel Data Variabel CR, DER, dan *Return Saham* Perusahaan Asuransi di BEI 2015-2019 (%) untuk perusahaan Asuransi di BEI:

Tabel 1.1
Data Variabel CR, DER, dan *Return Saham* Perusahaan Asuransi di BEI 2015-2019 (%)

Perusahaan	Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
ABDA	CR (X1)	257.09	175.33	180.26	138.3	127.13
	DER (X2)	132.95	128.4	115.71	116.61	105.76
	RETURN SAHAM (Y)	29.14	-11.94	6.53	-2.30	2.74
AHAP	CR (X1)	122.31	51.95	26.59	165.26	286.56
	DER (X2)	151.9	130.5	113.8	138.2	291
	RETURN SAHAM (Y)	5.79	-10.45	0.54	-18.63	-29.41
AMAG	CR (X1)	216.52	136.32	135.23	129.06	132
	DER (X2)	74.2	94.83	109.65	134.39	137.13
	RETURN SAHAM (Y)	68.42	-1.58	3.60	-12.14	-9.20
ASJT	CR (X1)	34.36	31.02	63.73	37.94	138.02
	DER (X2)	134.68	132.69	446.9	129.75	65.83
	RETURN SAHAM (Y)	13.20	23.88	220.38	-38.95	-61.95
ASRM	CR (X1)	148	152	144	158	162
	DER (X2)	418	362	298	264	249
	RETURN SAHAM (Y)	91.21	20.22	-11.47	8.47	-3.67
LPGI	CR (X1)	181.93	146.2	123.27	87.02	86.61
	DER (X2)	74.7	94	120.5	182.5	185.6
	RETURN SAHAM (Y)	13.01	10.64	-7.07	-5.94	-6.82

Sumber: Data di Olah di Ms Excel oleh Peneliti (2021)

Menurut Sawir (2011), *Current Ratio* dengan nilai yang rendah pada umumnya memperlihatkan terjadinya masalah pada likuidasi dari suatu organisasi, sebaliknya *current ratio* yang nilainya terlalu tinggi juga dianggap tidak terlalu bagus, karena memperlihatkan banyaknya dana yang tidak dipergunakan/menganggur dimana akhirnya mampu mengurangi laba dari suatu organisasi/perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa para *stakeholder*/investor nantinya akan mendapatkan nilai pengembalian/*return* yang lebih rendah apabila

kemampuan organisasi/perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

Menurut Riyanto (2011), Pembiayaan pada utang mempunyai tiga implikasi penting yaitu (1) mendapatkan dana lewat nilai utang membuat para *stakeholder* mampu mempertahankan pengendalian atas suatu organisasi dengan nilai investasi yang terbatas, (2) kreditur melihat ekuitas, guna memberi margin yang berguna sebagai pengaman, sehingga apabila para *stakeholder* hanya memberi sebagian kecil dari nilai total pembiayaan, maka risiko dari suatu organisasi sebagian besar pada kreditur; (3) Apabila organisasi/perusahaan mendapatkan nilai pengembalian yang lebih besar yang didapat dari investasi dimana investasinya dibiayai dengan dana berupa dana pinjaman juga lebih besar dari pada pembayaran bunga, sehingga nilai pengembalian atas modal dari para pemilik akan menjadi lebih besar pula. Namun apabila nilai *return* yang didapatkan atas nilai investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman yang nilainya lebih kecil daripada dengan nilai bunga yang dibayarkan, maka *return* dari modal/investasi pemilik akan bernilai semakin kecil.

Menurut Riyanto (2011), *Current Ratio* dari perusahaan menjadi suatu factor yang dianggap paling penting yang perlu dipertimbangkan pada saat manajemen belum mengambil keputusan di dalam menetapkan besarnya nilai pengembalian saham yang nantinya akan dibagikan. Sedangkan *Debt to Equity* memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi segala jenis kewajiban *financial* suatu perusahaan atau organisasi pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi sehingga nantinya akan meningkatkan nilai pengembalian atau *return* dari perusahaan tersebut.

Menurut Tandeilin (2010), setiap jenis dari usaha yang mempunyai risiko yang lebih tinggi nantinya akan menuntut nilai pengembalian atau return berupa keuntungan yang lebih besar pula. *Return* atau pengembalian merupakan suatu faktor yang memberikan motivasi suatu investor berinteraksi serta imbalan atas nilai keberanian para *stakeholder* di dalam menanggung suatu risiko atas investasi atau modal yang disertakan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Ang dalam Erari (2014), terdapat dua faktor yang mempengaruhi nilai *return* dari suatu modal atau investasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari perusahaan. Faktor Internal beberapa diantaranya seperti kualitas dan reputasi dari manajemen perusahaan, komposisi aktiva, struktur modal, perbandingan aktiva lancar dan juga hutang lancar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan DER dari rasio Struktur Modal dan CR dari Rasio Aktiva lancar yang dibandingkan dengan hutang lancar.

Sebagian besar perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia mencatatkan kinerja saham yang bernilai negatif sepanjang tahun berjalan pada 2020. Penyebaran *corona virus* dianggap memperburuk kinerja saham para perusahaan asuransi tersebut. Penyebab penurunan kinerja tersebut salah satu diantaranya ialah krisis global yang terjadi akhir-akhir ini. Kondisi perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China semakin parah karna persebaran *Corona Virus*. Saham asuransi bisa terjun lebih dalam, faktor-faktor tadi dan distrust kepada industri asuransi membuat kondisi ini bisa terus berjalan sepanjang 2020.

Sumber: <https://finansial.bisnis.com/read/20200317/215/1214476/saham-11-emit-en-asuransi-anjlok-pengamat-bukan-pilihan-utama->

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memilih judul yaitu “pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah agar peneliti dapat memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik bidang ilmu yang ditekuni maupun bagi masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Return Saham*

2.1.1. *Pengertian Return Saham*

Menurut Tandelilin (2010:102) menyatakan bahwa: “*Return* saham berupa faktor di dalam memotivasi investor untuk berinvestasi serta menjadikan imbalan dari keberanian investor dalam menanggung resikonya dalam berinvestasi yang dilakukannya.

Menurut Arista (2012), *return* saham pada umumnya berupa harga jual atas saham di mana harga tersebut lebih tinggi dari pada harga belinya. Semakin tinggi nilai dari harga jual saham di atas daripada harga beli saham tersebut, maka akan semakin besar pula nilai *return* atau pengembalian yang akan didapatkan para *stakeholder*/investor. Jika seorang investor sudah berinvestasi pastinya investor tersebut menginginkan pengembalian yang tinggi juga maka para *stakeholder* tersebut harus bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi, begitu juga sebaliknya apabila sang investor menginginkan *return* yang biasa saja atau yang lebih rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut Utami (2014), Pasar modal biasanya diartikan sebagai fasilitas guna menyertakan dana dari setiap pihak yang punya kelebihan dana kepada *para* pihak yang membutuhkan dana tersebut. Menurut Jogiyanto (2013), *return* dapat diartikan sebagai imbal imbal balik yang dimana pada masa periode selanjutnya akan didapat dari investasi yang telah disertakan sebelumnya. *Return* saham bisa dibedakan atas dua jenis, diantaranya *return* realisasi dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi pada umumnya diartikan sebagai *return* yang

telah terjadi. *Return* realisasi biasanya dihitung berdasarkan data historis atau data yang telah ada. *Return* realisasi dianggap penting karena dapat digunakan sebagai alat dalam mengukur pengukur kinerja dari suatu perusahaan. *Return* realisasi pada umumnya diartikan sbagai sebuah dasar guna menentukan nilai dari *return* ekspektasi dan seberapa besar risiko yang ditanggung pada masa yang akan datang. *Return* ekspektasi juga diartikan dengan *return* yang diharapkan atau diinginkan para investor atau pemodal yang akan didapatkan di masa atau periode berikutnya. Berbeda dengan *return* realisasi dimana *return* realisasi sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi bersifat belum terjadi.

Return investasi memiliki dua komponen yang paling utama, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Yield*, suatu komponen *return* atau pengembalian yang mencerminkan aliran kas ataupun pendapatan yang bisa didapatkan secara periodic atau setiap tahunnya dari suatu investasi ataupun modal.
2. *Capital gain (loss)*, pada umumnya disebut sebagai sebuah komponen *dari* pengembalian berupa naik atau turunnya suatu harga dari surat berharga dimana berupa saham/surat hutang jangka panjang yang mampu memberi keuntungan/kerugian bagi para *stakeholder*/ pemegang saham.

Menurut Jogiyanto (2013), *return* total pada umumnya diartikan sebagai pengembalian keseluruhan dari suatu investasi yang dilakukan para investor dalam bentuk saham pada periode waktu tertentu. *Return total* juga diartikan dengan pengembalian saham yang biasa disebut dengan *return* saham. *Return* saham biasanya terbagi menjadi *capital gain (loss)* dan *dividend yield* (dividen). Menurut Jogiyanto (2013), "*capital gain (loss)* ialah suatu nilai selisih atas harga

investasi sekarang dengan harga pada periode yang sebelumnya”. *Dividend yield* ialah nilai persentase penerimaan kas pada setiap periode terhadap harga investasi pada periode tertentu dari suatu investasi.

2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Jogyanto (2013), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai *Return Saham*, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Faktor makro, factor makro merupakan faktor yang berasal dari pada luar perusahaan atau organisasi, yaitu:
 - a. Faktor makro ekonomi diantaranya tingkat inflasi, tingkat bunga umum domestik, kondisi ekonomi internasional, dan kurs valuta asing.
 - b. Faktor non ekonomi diantaranya peristiwa politik luar negeri, peristiwa politik dalam negeri, demonstrasi, peperangan, massa, dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro ialah faktor yang ada pada organisasi atau perusahaan, yaitu:
 - a. Laba bersih per saham;
 - b. Nilai buku per saham;
 - c. Rasio hutang terhadap ekuitas.
 - d. Rasio keuangan lainnya.

2.1.3. Jenis-Jenis *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2013:235), *return* saham ada beberapa jenis, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. *Return Realisasi (realized return)*

Return realisasi ialah pengembalian yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan nilai historis; dan

2. Return Ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* atau pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya.

2.1.4. Indikator *Return* Saham

Menurut Jogyanto (2013), Secara matematis *Return* Saham dari suatu sekuritas dihitung dengan rumus yang disajikan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_i - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : Tingkat Pengembalian saham i pada periode t .

P_i : Harga penutupan saham perusahaan i pada periode tahun t (periode penutupan/terakhir).

P_{t-1} : Harga penutupan saham perusahaan i pada periode tahun sebelumnya.

2.2. *Current Ratio*

2.2.1. Pengertian *Current Ratio*

Munawir (2011:62), *Current Ratio* mampu menghitung seberapa besar tingkat dari kemampuan suatu organisasi dalam membayarkan utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Pemodal akan memperoleh *return* saham yang tinggi jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya juga tinggi.

Menurut Kasmir (2014), *Current Ratio* diartikan sebagai suatu rasio yang berguna dalam mengukur nilai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk

membayarkan kewajibannya berupa kewajiban jangka pendek. Sehingga seberapa besar nilai aktiva lancar yang ada pada perusahaan guna menutupi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* juga pada umumnya dikatakan sebagai suatu bentuk di dalam mengukur tingkat keamanan dari suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:195), *Current Ratio* dapat dikatakan suatu ukuran yang umum dipakai atas solvensi yang bernilai jangka pendek, kemampuan dari suatu organisasi atau perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan hutang perusahaan. Ketika hutang tersebut jatuh tempo atau segera habis masa waktu bayarnya. Menurut Agus Sartono (2010:116), "*Current Ratio* dapat diartikan sebagai suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan atau organisasi untuk membayarkan kewajiban finansial dengan periode jangka pendek yang tepat pada waktunya. Nilai Likuiditas dari perusahaan diperlihatkan melalui besar atau kecil nilai aktiva lancar perusahaan tersebut dimana aktiva lancar yang dimaksud yaitu aktiva yang tidak sulit untuk dirubah menjadi nilai kas diantaranya yaitu kas, surat berharga, piutang, dan persediaan."

Menurut Weygandt (2013: 397), *Current Ratio* dapat dikatakan sebagai suatu ukuran rasio yang apabila dipergunakan rasio tersebut secara luas bisa berguna di dalam melakukan evaluasi likuiditas dari perusahaan tersebut dan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu dalam membayarkan utang jangka pendeknya. *Current Ratio* yang nilainya tinggi memperlihatkan bahwa semakin baik suatu perusahaan di dalam mengelola aktiva lancar yang ada sehingga bisa memenuhi kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajibannya.

Menurut Yemima (2012: 22), *Current Ratio* yang besar mencerminkan semakin tinggi likuiditas perusahaan karena perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar yang besar sehingga dapat memenuhi seluruh kewajiban atas finansial perusahaannya. Semakin tinggi nilai ukuran *Current Ratio* artinya memberi indikasi jaminan yang terbilang baik bagi para kreditor berjenis jangka pendek dimana artinya setiap saat perusahaan mempunyai kemampuan di dalam melunasi kewajiban finansialnya yang memiliki periode waktu kurang dari satu tahun.

Menurut Ang dalam Afriyanti (2011), Semakin tinggi nilai ukuran dari suatu *current ratio* pada organisasi atau perusahaan artinya akan semakin kecil nilai rasio kegagalan dari suatu organisasi atau perusahaan tersebut di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban membayarkan hutang kurang dari satu tahun). Akibat atau risiko yang akan ditanggung *stakeholder* juga akan semakin kecil.

2.2.2. Indikator *Current Ratio*

Menurut Hanafi dan Halim (2016), Mengukur suatu kemampuan dari setiap perusahaan guna untuk memenuhi jumlah utang jangka pendek perusahaan tersebut dengan memakai aktiva lancar dari perusahaan. Maka rumus dalam menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.3. *Debt to Equity Ratio*

2.3.1. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Menurut Halim (2013), *Debt to Equity Ratio* merupakan sebuah rasio yang menunjukkan seberapa besar nilai rupiah dari modal sendiri sebuah perusahaan yang mampu disediakan perusahaan guna membayar utang perusahaan tersebut. Menurut Darsono dan Ashari (2010) *Debt to equity ratio* merupakan sebuah rasio yang menjadi salah satu rasio pada rasio *leverage* atau solvabilitas, dimana rasio tersebut memiliki fungsi untuk mengetahui kemampuan dari suatu organisasi pada saat membayar utang organisasi tersebut, khususnya ketika suatu organisasi dilikuidasi.

Menurut Kasmir (2014), *debt to equity ratio* pada dasarnya diartikan sebagai rasio keuangan yang dipakai dalam menilai jumlah utang terhadap nilai ekuitas dari perusahaan tersebut. *Debt to equity ratio* dipergunakan untuk mencari tahu nilai total dana yang dimiliki oleh peminjam dengan *owner* dari perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai dari setiap rupiah jumlah modal yang ada pada perusahaan yang dijadikan perusahaan sebagai jaminan untuk berhutang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara keseluruhan dapat diartikan sebagai sebuah rasio yang dimana nilainya menunjukkan bagaimana kemampuan suatu organisasi memakai modalnya sendiri yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah jumlah rasio *Debt to Equity Ratio* artinya semakin baik kemampuan dari sebuah perusahaan membayarkan kewajibannya, begitu juga sebaliknya. Apabila nilai *Debt to Equity Ratio* yang nilainya semakin besar,

maka nantinya akan semakin besar pula ketidakmampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Menurut Marli (2010:269), apabila semakin tinggi nilai dari rasio *Debt to Equity Ratio* artinya semakin besar pula dana yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari pihak luar perusahaan. Semakin besar nilai rasio *Debt to Equity Ratio* menggambarkan solvabilitas dari perusahaan tersebut semakin rendah, artinya kemampuan perusahaan membayarkan hutangnya juga akan semakin rendah, hal tersebut mengartikan bahwa risiko keuangan perusahaan akan bernilai relatif tinggi.

2.3.2. Indikator *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2014), *debt to equity ratio* pada dasarnya dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai total utang organisasi dengan nilai total modal yang dipakai perusahaan tersebut. Maka *debt to equity ratio* dapat diukur dengan rumus yang ditampilkan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anita Erari (2014)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Variabel CR, DER dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, tidak ada pengaruh variabel <i>Current Ratio</i> secara parsial terhadap <i>Return</i> saham, tidak ada pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial terhadap <i>return</i> Saham.
2	Friska Evianna Siburian, Murni Daulay (2013)	Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on Assets (ROA)</i> , terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio DER, ROA tidak berpengaruh secara simultan sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham dan ROA memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3	Juwita Rini Dwi Anjani (2016)	Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotorm Ukuran Perusahaan, <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap Return Saham, (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi, arus kas investasi, <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Khairani Purnamas ari, Emrinaldi Nur DP, Raja Adri Satriawan S (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Price earning Ratio (PER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> , terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011	<i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Price Eraning Ratio (PER)</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

2.5. Kerangka Konseptual

Penelitian ini untuk melihat pengaruh hubungan CR dan DER terhadap *Return* saham, maka dapat dilihat dari:

2.5.1. Hubungan *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Sawir (2011), *Current Ratio* yang rendah biasanya menunjukkan terjadinya permasalahan pada likuidasi, sebaliknya apabila nilai dari *current ratio* (CR) terlalu tinggi maka itu juga tidak terlalu bagus untuk perusahaan, karena menggambarkan banyaknya dana yang tidak terpakai atau menganggur pada perusahaan sehingga akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini memperlihatkan bahwa para pemegang saham akan mendapatkan nilai *return* yang lebih rendah apabila kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang semakin rendah. Pada penelitian Purnamasari (2014), memperlihatkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2.5.2. Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Riyanto (2011), *Debt to Equity Ratio* mempunyai tiga implikasi yang penting (1) mendapatkan dana lewat utang membuat pemegang saham mampu mempertahankan pengendalian perusahaan tersebut dengan investasi yang nilai atau jumlahnya terbatas, (2) kreditur melihat nilai ekuitas suatu perusahaan untuk memberi nilai margin pengaman agar apabila para investor hanya memberi sebagian kecil dari jumlah total pembiayaan yang ada, maka risiko yang ditanggung perusahaan sebagian besar terletak pada kreditur; (3) apabila suatu perusahaan mendapatkan nilai pengembalian dana yang lebih besar atas investasi atau yang dimodali dengan dana pinjaman atau berhutang disbanding dengan pembayaran bunganya setiap periode, maka nilai atau jumlah pengembalian atas modal para pemilik akan menjadi lebih besar juga. Namun, jika pengembalian yang didapatkan atas investasi yang dibiayai memakai dana pinjaman kecil

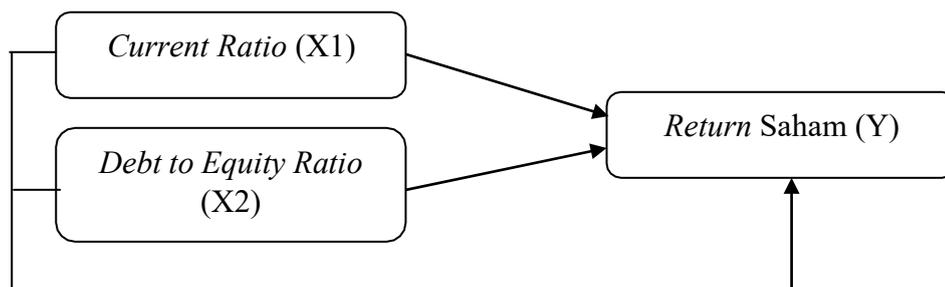
apabila dibandingkan dengan jumlah pembayaran bunga perusahaan tersebut, maka pengembalian atas modal dari para pemilik saham juga nilainya akan semakin kecil.

Pada penelitian Purnamasari (2014), menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sejalan juga dengan penelitian Siburian dan Daulay (2013), dimana hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga dengan penelitian Anjani (2016), bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

2.5.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Riyanto (2011), *Current Ratio* (CR) perusahaan dapat dikatakan sebagai faktor yang penting dalam mempertimbangkan sesuatu sebelum mengambil keputusan dalam menetapkan besarnya nilai *return* saham yang akan dibagikan kepada para pemilik saham. Sedangkan *Debt to Equity* memperlihatkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya saat dilikuidasi hingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai pengembalian perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka Kerangka Konseptual Penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Menurut Dantes (2012:164), hipotesis adalah “praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian”. Menurut Dantes (2012:164), “hipotesis merupakan penuntun bagi peneliti dalam menggali data yang diinginkan”. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Diduga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)
- H2: Diduga *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)
- H3: Diduga *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (study pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian menurut variabelnya, jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:11), Penelitian jenis Asosiatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan yang ada pada dua variabel (variabel independent dan variabel dependen) atau lebih. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini memakai jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif pada dasarnya diartikan dengan pendekatan yang memakai data berbentuk angka pada analisis statistik, dengan hipotesis yang sudah disusun terhadap beberapa variabel yang nantinya akan diteliti pada penelitian ini. Metode kuantitatif juga diartikan dengan jenis penelitian yang spesifikasinya bersifat sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas sejak awal sampai dengan pembuatan desain penelitiannya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang dapat diperoleh melalui situs resminya pada www.idx.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian di rencanakan mulai bulan Oktober 2020 sampai Februari 2021.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020/2021									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan proposal	■									
2	Seminar proposal		■								
3	Pengumpulan data			■							
4	Analisis data				■	■	■	■	■		
5	Seminar Hasil									■	
6	Pengajuan Meja hijau									■	
7	Meja Hijau										■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:61), populasi dapat dikatakan sebagai suatu wilayah secara *general* yang terdiri atas objek dan/atau subjek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya jumlah yang ada pada objek dan/atau subjek namun juga termasuk seluruh karakteristik maupun sifat yang ada pada subjek dan/atau objek yang diteliti tersebut. Berdasarkan defenisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan Asuransi di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	7/6/1989
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	9/14/1990
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	12/23/2005
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	11/29/1989
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	12/15/1989
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk	12/23/2003
7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk	1/16/2014
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	3/19/1990
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	12/18/2017
10	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	7/9/2019
11	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	9/6/2005
12	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9/4/1989
13	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	10/11/2017
14	PNIN	Panunvest Tbk	9/20/1983
15	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	5/28/2018
16	VINS	Victoria Insurance Tbk	9/28/2015

Sumber : www.sahamok.com

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:62), Sampel dapat diartikan menjadi bagian dari karakteristik yang di miliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:68), *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu. Penentuan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah masuk dalam perusahaan Asuransdi di BEI periode 2015-2019.

2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan bermata uang Rupiah dengan variabel yang mendukung data hasil penelitian.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
6	LPGI	Lippo General Insurance Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Dari 16 Perusahaan Asuransi, maka terpilih 6 Perusahaan dengan 5 tahun Penelitian yaitu 2015 sampai dengan 2019, sehingga jumlah sampel penelitiannya adalah 6 Perusahaan x 5 Tahun = 30 Sampel Penelitian.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variable Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2014:4), Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2014:4), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Berikut Tabel Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.4
Variabel dan Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. <i>Sumber: Tandellin E (2010)</i>	$Rit = \frac{Pi - (Pt-1)}{Pt-1}$	Rasio
2	<i>Current Ratio (X1)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. <i>Sumber: Hanafi dan Halim (2016)</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. <i>Sumber : Hery (2015)</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara yang telah disusun secara resmi dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dan data kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini adalah daftar dari perusahaan yang termasuk dalam sub sektor Asuransi yang telah memenuhi kriteria untuk diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil dari

laporan keuangan yang tercatat secara resmi di situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini antara lain melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau melalui www.sahamok.com.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan pengolahan data yang dilakukan secara regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21.0. Alat bantu tersebut digunakan untuk membantu menguji variable-variabel yang dicantumkan dalam penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah diperkirakan sebelumnya.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011), Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variable dependen, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan lewat pendekatan dengan *histogram* dan *normal probability plots*. Pada *histogram*, data dapat diinterpretasikan berdistribusi normal jika data yang didistribusikan berbentuk lonceng, tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Sedangkan *normal probability plots*, suatu data berdistribusi normal jika grafik *normal P-plot* terlihat titik-titik mengikuti data pada sepanjang garis diagonal yang ada. Selain dengan memakai

Normal P-Plot, uji normalitas dapat menggunakan pendekatan Kolmogorv-Smirnov. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Normal p-plot* dan *Kolmogorv Smirnov* dalam mendeteksi normalitas data penelitian.

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), Uji heteroskedastisitas pada dasarnya digunakan dalam menguji sebuah grup memiliki varian yang sama atau tidak di antara anggota grupnya tersebut. Artinya, apabila varian variabel independen konstan atau sama bagi setiap nilai tertentu variabel independen maka dapat dikatakan terjadi homoskedastisitas pada data variabel penelitian. Maka model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap atau konstan.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian dilakukan dengan gambaran pada grafik *Scatterplot*. Kriteria dalam mengambil keputusan uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan jika terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol dan sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), Uji multikolinearitas mempunyai tujuan alam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara masing-masing variabel independent pada data penelitian. Uji Multikolinieritas mempunyai arti bahwa adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi pada penelitian. Menurut

Situmorang dan Lutfi (2014:147), Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat pada besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*

- a. Jika nilai $VIF < 5$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ sedangkan *variance inflation factor (VIF)* > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Terdapat bermacam cara untuk menghilangkan gejala multikolinearitas dalam suatu model regresi antara lain dengan menambahkan data sampel atau menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang mempunyai nilai kolerasi yang tinggi.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi tersebut ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang mengalami gejala *error* yang besar kemungkinan model tersebut menjadi tidak signifikan. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil uji dari *Run Test* menggambar nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
2. Apabila hasil uji *Run Test* menggambar nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada bagian besar ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, triwulanan, dan tahunan.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dilakukan pada penelitian ini untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y) diukur dengan rumus persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= *Return Saham*

α = Konstanta

b1= Koefisien Regresi X1

b2= Koefisien Regresi X2

x1= *Current Ratio* (CR)

x2= *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$e = \text{Error of Term}$$

3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menghitung apakah harga-harga yang diperoleh dari sampel tersebut benar-benar mewakili harga parameternya, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependennya.

3.6.3.1 Uji simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2013), Uji simultan (Uji F) dipakai untuk mencari tahu apakah variabel-variabel independen secara simultan punya pengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian. Perumusan hipotesisnya:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi (α) = 5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_a diterima.

3.6.3.2 Uji parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2013), Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mencari tahu apakah masing-masing independen secara parsial punya pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya :

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- a. $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_a diterima H_0 ditolak.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013), Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan dengan guna menggambarkan sampai seberapa besar variabel-variabel bebas (independen) yang ada dalam persamaan regresi penelitian mampu menjelaskan variabel terikat (dependen). Dari penelitian ini R^2 menunjukkan bahwa variabel independen kemungkinan dapat menjelaskan bahwa perubahan naik turunnya variabel dependen, dan merupakan pengaruh dari variabel independen diluar variabel yang dipakai dalam model regresi yang turut berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan.

Nilai *adjusted* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Besarnya koefisien

determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < adjusted R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati nol, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Variabel *Current Ratio/CR* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada 6 perusahaan Asuransi di BEI periode 2015-2019.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio/DER* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada 6 perusahaan Asuransi di BEI periode 2015-2019.
3. Variabel *Current Ratio/CR* (X1) dan *Debt to Equity Ratio/DER* (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada 6 perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. Kemampuan variabel *Current Ratio/CR* (X1) dan *Debt to Equity Ratio/DER* (X2) dalam menerangkan variasinya perubahan variabel *Return Saham* sebesar 29.3%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* tersebut, sehingga tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai. Dan agar investor untuk tetap dapat

memperhatikan kinerja nilai DER pada perusahaan agar *return* saham bagi investor tetap terjaga dengan baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor fundamental yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan Asuransi di BEI 2015-2019 saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor Pertambangan, sektor Aneka Industri, sektor Perbankan, Sektor *Property* dan *Real Estate* dan sektor lainnya.
3. Penelitian ini memiliki nilai adjusted R sebesar 29.3% berarti masih ada 70.7% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode dan variabel penelitian, seperti rasio *Return On Equity (ROE)*, Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2006–2009)*. Universitas Diponegoro.
- Anjani, J. R. D. (2016). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotorm Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham, (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Muhammadiyah Surakarta*.
- Arista, A., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(1).
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- DP, K. P. E. N., & Setiawan, R. A. (2014). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Price earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS), terhadap Return Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Jom FEKON*, 1(2).
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2013). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marli, M. (2010). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dalam Penilaian Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1998-2001). *Jurnal Wacana*, 13(2), 260–275.

- Munawir, S. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prawironegoro, D., & Ashari, A. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siburian, F. E., & Daulay, M. (2013). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(6).
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, C. W. (2014). *Manajemen Ritel; Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kieso, D., & Kimmel, P. D. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Yemima, A. (2012). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio*. Universitas Diponegoro.



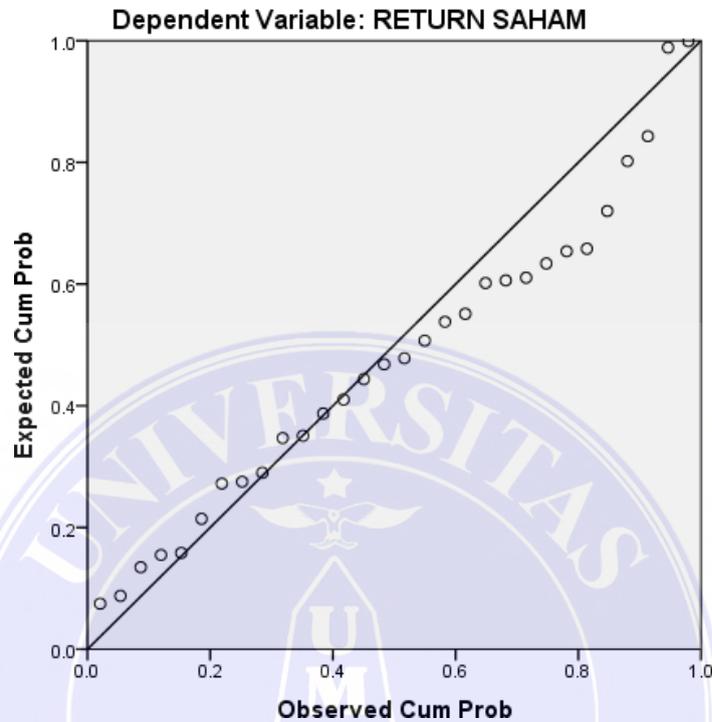
Lampiran 1 : Data Tabulasi

No	Perusahaan	Tahun	CR (X1)	DER (X2)	RETURN SAHAM (Y)
1	ABDA	2015	257.09	132.95	29.14
2		2016	175.33	128.40	(11.94)
3		2017	180.26	115.71	6.53
4		2018	138.30	116.61	(2.30)
5		2019	127.13	105.76	2.74
6	AHAP	2015	122.31	151.90	5.79
7		2016	51.95	130.50	(10.45)
8		2017	26.59	113.80	0.54
9		2018	165.26	138.20	(18.63)
10		2019	286.56	291.00	(29.41)
11	AMAG	2015	216.52	74.20	68.42
12		2016	136.32	94.83	(1.58)
13		2017	135.23	109.65	3.60
14		2018	129.06	134.39	(12.14)
15		2019	132.00	137.13	(9.20)
16	ASJT	2015	34.36	134.68	13.20
17		2016	31.02	132.69	23.88
18		2017	63.73	446.90	220.38
19		2018	37.94	129.75	(38.95)
20		2019	138.02	65.83	(61.95)
21	ASRM	2015	148.00	418.00	91.21
22		2016	152.00	362.00	20.22
23		2017	144.00	298.00	(11.47)
24		2018	158.00	264.00	8.47
25		2019	162.00	249.00	(3.67)
26	LPGI	2015	181.93	74.70	13.01
27		2016	146.20	94.00	10.64
28		2017	123.27	120.50	(7.07)
29		2018	87.02	182.50	(5.94)
30		2019	86.61	185.60	(6.82)

Lampiran 2: Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



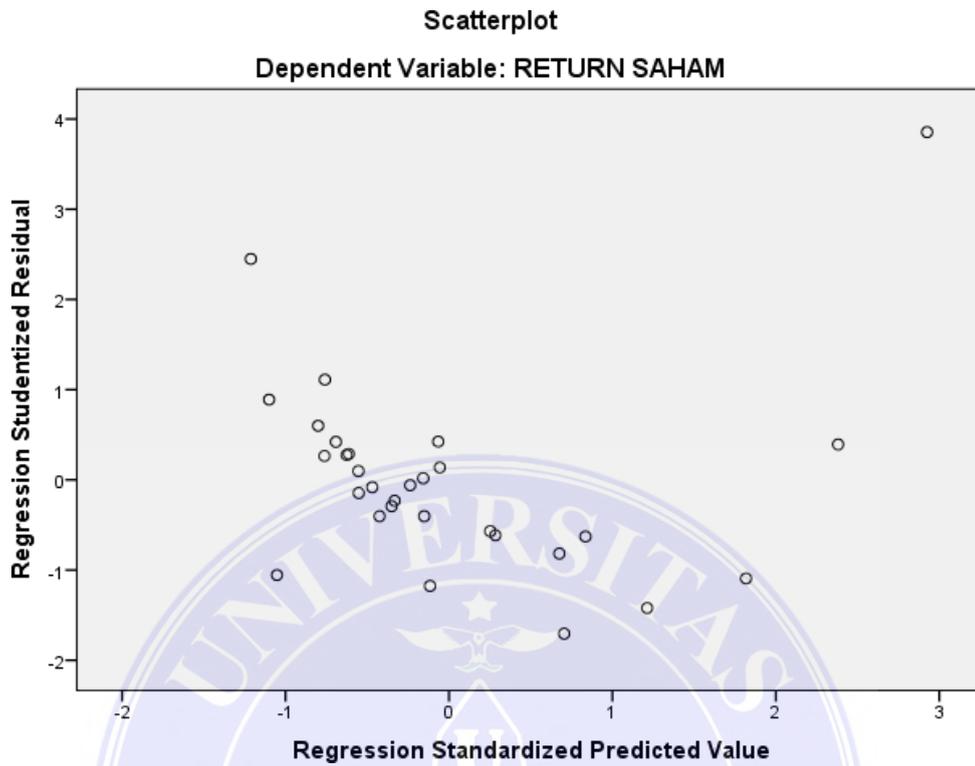
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	39.47852371
	Absolute	.170
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.998	1.002
	DER	.998	1.002

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2.75758
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	14
Z	-.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.577

a. Median



Lampiran 3: Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-26.703	21.593		-1.237	.227
	CR	-.088	.122	-.112	-.716	.480
	DER	.280	.076	.579	3.701	.001

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM



Lampiran 4: Uji Hipotesis

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23427.472	2	11713.736	6.997	.004 ^b
	Residual	45198.061	27	1674.002		
	Total	68625.533	29			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, CR

UJI PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.703	21.593		-1.237	.227
	CR	-.088	.122	-.112	-.716	.480
	DER	.280	.076	.579	3.701	.001

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.341	.293	40.91457	2.032

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Lampiran 5 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : HANNISA YASMIN NASUTION
 N P M : 178320116
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 11 Februari 2021

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia, SE.M.Si